

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 12 Sidey dilakukan melalui tiga tahapan: transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Guru PAI berperan sentral dalam menyampaikan dan menanamkan nilai toleransi melalui pendekatan kontekstual, keteladanan, dan melibatkan aktif siswa dalam kegiatan lintas agama.
2. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai toleransi meliputi kebijakan sekolah yang inklusif, peran aktif guru PAI, kurikulum yang relevan, serta dukungan orang tua dan komite sekolah, sementara faktor penghambatnya antara lain keterbatasan guru PAI yang sesuai dengan latar belakang keilmuan agama, tantang sosial budaya lokal, dan keterbatasan pengawasan dari kelapa sekolah.

B. Implikasi

hasil penelitian mengungkapkan bahwa Internalisasi Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah dapat berjalan dengan efektif jika guru berperan aktif sebagai fasilitator, komunikator, dan teladan bagi siswa. Proses internalisasi yang menggunakan tiga tahap transformasi, transaksi, dan transinternalisasi menjadi pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa di lingkungan yang multikultural seperti SMP Negeri 12 Sidey.

C. Saran

Peneliti sadar dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti memiliki harapan pada peneliti berikutnya agar bisa menyempurnakan hasil penelitian yang merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada.

1. Bagi Sekolah:

Perlu dilakukan penguatan dalam pengadaan guru PAI yang memiliki latar belakang pendidikan agama formal serta peningkatan monitoring kepala sekolah terhadap implementasi nilai toleransi.

2. Bagi Guru PAI:

Terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual serta menjadi teladan nyata dalam bersikap toleran.

3. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan tidak hanya memahami nilai toleransi secara teoritis, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan aktif mengikuti kegiatan sekolah yang menumbuhkan sikap saling menghargai dan mempererat persaudaraan di tengah perbedaan.

4. Untuk peneliti Selanjutnya:

Diharapkan untuk mengeksplorasi model internalisasi nilai toleransi di tingkat pendidikan lain untuk memperkaya literatur dan praktik pendidikan multikultural di Indonesia, agar nantinya dapat menghasilkan ilmu yang baru tentang hasil penelitian terkait masalah ini.